

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Persediaan merupakan barang-barang yang dimiliki perusahaan untuk dijual kembali atau diproses lebih lanjut menjadi barang untuk dijual. Perusahaan dagang maupun perusahaan industri pada umumnya mempunyai persediaan yang jumlah, jenis serta masalahnya tidaklah selalu sama antara perusahaan yang satu dengan perusahaan yang lainnya. Pada umumnya dapatlah dikatakan bahwa hampir pada semua perusahaan, persediaan merupakan harta milik perusahaan yang cukup besar atau bahkan terbesar jika dibandingkan dengan harta lancar lainnya. Pada perusahaan dagang atau manufaktur, persediaan menjadi penunjang dalam kegiatan operasional perusahaan. Oleh karena itu, persediaan barang dagangan sangat berperan dalam menunjang jalannya perdagangan sehingga para pengusaha atau pedagang harus dapat mengelola persediaannya dengan baik. (Anon, 2008)

Selain itu manajemen perusahaan juga perlu mempunyai sistem pengendalian intern yang baik yang dapat menjalin keamanan persediaan milik perusahaan itu sendiri. Dalam hal ini, yang paling penting adalah bagaimana perusahaan mengelola persediaannya baik perencanaan maupun pengendaliannya. Dengan membuat perencanaan barang dagangan yang baik, akan membantu kelancaran proses perdagangan antara penjual dan pembeli. Kegiatan perencanaan ini bukanlah hal yang mudah untuk dilakukan, karena dalam perencanaan tersebut haruslah

ditentukan jumlah yang tepat, barang dagangan yang dijual harus sesuai dengan selera konsumen dan harus disediakan pada waktu yang tepat. (Anon, 2008)

Untuk itu, pengendalian atas persediaan akan sangat membantu perusahaan mencegah terjadinya kesalahan dalam penanganan persediaan. Hal ini sangat ditunjang oleh sistem informasi akuntansi perusahaan tersebut, terutama fungsi pencatatan dan penilaian persediaannya. (Radiani, 2007)

Aktivitas pengendalian persediaan meliputi pengarahan arus dan penanganan persediaan secara wajar mulai dari pengadaannya, penyimpanannya, sampai pengeluarannya. Persediaan harus ada pada waktu yang diperlukan, dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, pada tempat yang tepat dan harga yang wajar. Pengabaian salah satu tanggungjawab yang menyangkut persediaan, akan membawa dampak negatif bagi kelancaran operasi perusahaan. (Erlina, 2005)

Alasan lain yang mendukung pentingnya perencanaan dan pengendalian atas persediaan barang dagangan adalah bahwa persediaan merupakan unsur aktiva perusahaan yang nilainya cukup besar dan juga merupakan elemen aktiva yang sangat aktif dalam kegiatan operasi perusahaan dagang.

Persediaan merupakan harta yang sensitif terhadap pencurian, pemborosan, serta kerusakan. Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka perlu dilakukan pengelolaan persediaan dengan baik. Pengelolaan yang baik harus ditunjang dengan sistem informasi akuntansi persediaan yang memadai. Sistem informasi akuntansi yang memadai atas persediaan tersebut akan membantu mewujudkan tercapainya pengendalian internal pengelolaan persediaan yang efektif.

Demikian pula halnya pada Toko X, dimana persediaan merupakan aktiva yang sangat penting dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan dan

keamanan persediaan barang dagangan adalah salah satu tujuan dari pengadaan sistem informasi akuntansi yang baik serta didukung oleh pengendalian internal yang memadai.

Adapun permasalahan yang terjadi pada Toko X adalah sering terjadinya kehilangan barang dagangan dalam jumlah yang cukup besar. Dalam hal ini, sangat diperlukan adanya pengendalian internal untuk mengidentifikasi apabila terjadi kecurangan, pencurian, pemborosan, serta kerusakan. Pengendalian internal diperlukan agar masalah tersebut dapat teratasi dan dengan segera diambil tindakan evaluasi. Hal ini penting karena persediaan barang dagangan merupakan aset perusahaan yang cukup besar nilainya dan apabila terjadi kehilangan akan merugikan perusahaan.

Atas dasar uraian di atas, maka penulis terdorong untuk mengadakan penelitian yang berjudul:

**“Peranan Sistem Informasi Akuntansi Atas Persediaan Terhadap Pengendalian Internal Persediaan Barang Dagangan Guna Mencapai Keamanan Persediaan Barang Dagangan pada Toko X”.**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut di atas, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Sejauh mana pelaksanaan sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagangan telah bermanfaat bagi perusahaan.
2. Apakah pengendalian internal atas persediaan barang dagangan telah dilaksanakan secara memadai.

3. Bagaimana peranan sistem informasi akuntansi atas persediaan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagangan dalam mencapai keamanan persediaan barang dagangan.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang peranan sistem informasi akuntansi atas persediaan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagangan guna mencapai keamanan persediaan barang dagangan. Sedangkan tujuan penulis melakukan penelitian adalah untuk:

1. Mengetahui manfaat pelaksanaan sistem informasi akuntansi atas persediaan barang dagangan.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pengendalian internal atas persediaan barang dagangan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis peranan sistem informasi akuntansi atas persediaan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagangan dalam mencapai keamanan persediaan barang dagangan.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

1. Bagi penulis

Hasil penelitian ini akan memberikan wawasan pengetahuan dalam mengembangkan teori dan penerapannya pada dunia praktik, sehingga dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai peranan sistem informasi akuntansi atas persediaan terhadap pengendalian internal persediaan barang dagangan dalam mencapai keamanan persediaan barang dagangan.

## 2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan memberikan masukan kepada pihak manajemen dalam rangka perbaikan dan pengembangan dari praktik-praktik yang sudah dianggap memadai

## 3. Bagi pihak-pihak lain yang memerlukan

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi landasan teori dalam melakukan penelitian dengan masalah yang sama serta dapat menambah wawasan pengetahuan terapan khususnya dalam bidang pengendalian internal persediaan pada perusahaan dagang.